

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah petunjuk dan kitab suci yang menjadi pedoman bagi umat Muslim. Dalam kehidupan sehari-hari, umat islam berhubungan dengan al-Qur'an dengan membaca, memahami dan mengamalkan pesan-pesan sosial dan budaya yang terkandung di dalamnya¹. Dalam kehidupan masyarakat muslim al-Qur'an hadir dengan tujuan membantu mereka menemukan suatu yang menjadi pedoman dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan. Sebagai kitab yang menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya dan posisi fundamental al-Qur'an sebagai sumber utama bagi umat islam untuk dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan dan sebagai sumber inspirasi untuk mencapai kemajuan di masa depan. Karenanya, tradisi membaca harus dijaga serta dipertahankan karena membaca dan mengamalkan merupakan bagian penting dari ajaran islam. Orang-orang yang secara konsisten berinteraksi dengan Al-Qur'an lah yang dapat merasakan keajaiban dan keistimewaannya. Meskipun mukjizat para nabi sesuai dengan zamanya masing-masing, mukjizat al-Quran tetap relevan dengan zaman dan tidak dapat diragukan lagi, bahkan dalam segala aspeknya. Ini termasuk dalam susunan kalimat, hubungan antara ayat-ayat dan surah-surahnya, meskipun al-Qur'an diturunkan secara bertahap dan dalam konteks yang berbeda-beda.

Dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar umat muslim menjadikan al-Qur'an sebagai pondasi, karena mereka percaya bahwa setiap ayat yang dibaca memiliki keutamaan atau keistimewaan tersendiri.² Dengan demikiapemahaman dan interaksi semacam itu membentuk suatu

¹ Athaillah, *Sejarah Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

² Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)," *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 169–90, <https://doi.org/10.15408/quhas.v4i2.2392>.

studi sosial antara al-Quran, masyarakat dan individu. Studi ini disebut dengan *Living Qur'an*, artinya penelitian ilmiah yang mengkaji berbagai fenomena sosial yang terkait dengan pengaruh al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat.

Menurut M.Mansur, konsep *Living Qur'an* berasal dari fenomena di mana pemahaman dan fungsi Al-Qur'an diterapkan dengan konkret dalam kehidupan umat islam. Tujuannya adalah mengimplementasikan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan kehidupan sosial umat Islam di luar konteks teksnya.³ M. Mansur mengatakan *living qur' an* mencakup perilaku kehidupan masyarakat yang terkait dengan Al-Qur'an, seperti kegiatan membaca al-Qur'an di suatu tempat, dengan menyalin potongan-potongan ayat dari al-qur'an, dan menggunakan kutipan ayat tertentu sebagai doa dan obat oleh masyarakat.

Living Qur'an diinterpretasikan sebagai respons masyarakat terhadap ajaran Al-Qur'an. Berbagai tradisi dan praktik keagamaan yang ada dalam masyarakat terinspirasi oleh ayat atau surat di dalam Al-Qur'an. Contohnya adalah pembacaan Surah al-Mulk di Pondok Pesantren Sanan Gondang-Gandusari. Surah al-Mulk menegaskan bahwa Allah adalah pemilik tunggal kekuasaan dan kerajaan. Tidak ada yang dapat menandingi hukum Allah SWT, yang menegaskan kebesaran dan kekuasaan-Nya dalam menghidupkan dan mematikan, serta memberikan bukti-bukti keesaan Tuhan alam semesta. Surah ini juga menguraikan konsekuensi bagi orang-orang yang menolak hari kebangkitan.⁴ Para ulama menyatakan bahwa membaca dan bahkan menghafal Surah Al-Mulk dianggap sebagai keistimewaan diakhirat.

Berdasarkan observasi oleh penulis pada tanggal 25 Juli 2023 dalam pembacaan surat al-Mulk di Pondok Sanan Gondang- Gandusari yang dilakukan secara berjama'ah diawali dengan taawudz, basmalah, kemudian

³ Moh. Muhtador, "Pemaknaan Ayat Al-Quran Dalam Mujahadah: Studi Living Qur'an Di PP Al-Munawwir Krpyak Komplek Al- Kandyas," *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 (2014): 97.

⁴ Anik Sugiarti, "Relasi Surat Al-Mulk Dengan Pembebasan Dari Siksa Kubur," *Journal of Materials Processing Technology* 1, no. 1 (2017): 43.

dilanjutkan pembacaan surah al-Mulk secara berjamaah yang dipimpin oleh ustadz dan ustadzah pengasuh pondok pesantren. Pembacaan surat al-Mulk tidak hanya berhenti pada tujuan untuk santri lebih dekat dengan al-Qur'an saja, tetapi membaca surah al-Mulk diyakini dapat mendatangkan manfaat dari fadilah-fadilah membaca surat tersebut. Diantara fadilah dari surat al-Mulk adalah mendapatkan barakah dari bacaan tersebut, dapat diampuni dosa serta dijauhkan dari maksiat.

Fenomena diatas menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Tradisi pembacaan Surah Al-Mulk di Pondok Pesantren Sanan Gondang, Gandusari-Blitar". Penulis ingin memahami dasar-dasar pembacaan surah tersebut, serta makna dan manfaat dari kegiatan tersebut. Fenomena ini dianggap layak untuk diteliti karena dapat menjadi model alternatif bagi seluruh warga pondok pesantren lainnya untuk lebih mendekatkan diri dengan Al-Qur'an dalam lingkungan pondok yang disebut *Living Qur'an*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi pembacaan Surat al-Mulk di Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari–Blitar?
2. Bagaimana makna pembacaan Surat al-Mulk di Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari–Blitar dalam teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan proses pelaksanaan tradisi pembacaan Surat al-Mulk Di Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari –Blitar
2. Menjelaskan makna pembacaan surat Surat al-Mulk Di Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari –Blitar dalam teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Bagi peneliti dan akademisi, ini merupakan tambahan wawasan dalam studi *Living Qur'an* dan pengembangannya studi Al-Qur'an, serta berkontribusi pada peningkatan kearifan lokal.
 - b. Bagi pengasuh dan Santri Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari - Blitar, ini menjadi referensi untuk mendidik para santri, serta untuk menyebarkan pengetahuan tentang pentingnya konsistensi dalam membaca Surah Al-Mulk.
 - c. Bagi masyarakat, ini memberikan pengetahuan tentang praktik keagamaan yang berkaitan dengan pembacaan Surah Al-Mulk, sehingga mereka dapat istiqomah dalam membacanya.
2. Secara Praktis
- a. Membantu dalam memahami bagaimana tradisi membaca Surah Al-Mulk dilakukan di Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari - Blitar.
 - b. Menjadi pengetahuan yang relevan untuk disampaikan dalam pembelajaran kehidupan sosial masyarakat kepada generasi muda, baik di Pondok Pesantren maupun di lingkungan akademik.

E. Penegasan Istilah

1. Tradisi

Adat telah diturunkan secara turun-temurun dan masih dipraktikkan di suatu lokasi tertentu⁵. Tradisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan rutin dilakukan di suatu lokasi, sebagai bagian dari praktik yang khas atau identitas dari tempat tersebut.

2. Kajian

Tindakan untuk mengkaji, mempelajari, menyelidiki, atau meneliti suatu masalah⁶. Dalam penelitian ini adalah untuk menyelidiki suatu

⁵ "Aplikasi KBBI," n.d.

⁶ "Aplikasi KBBI."

kegiatan dengan tujuan memperoleh informasi sekomprensif mungkin.

3. *Living Qur'an*

Dalam konteks masyarakat, istilah ini diartikan sebagai respons masyarakat terhadap Al-Qur'an yang dianggap sebagai teks yang hidup, yaitu hasil dari penafsiran individu⁷.

4. Surat Al-Mulk

Surat Al-Mulk atau Tabaarak adalah surat yang diwahyukan di Makkah, terletak di Juz 29 dan memiliki 30 ayat.⁸ Surat Al-Mulk menegaskan keagungan dan kekuasaan Allah, bahwa segala sesuatu yang ada di bumi dan langit tunduk kepada-Nya. Surat ini juga mengajak manusia untuk merenungkan bukti-bukti kekuasaan Allah dalam alam semesta dan konsekuensi dari penolakan terhadap iman.

5. Pondok Pesantren Sanan Gondang

Pondok Pesantren Sanan Gondang adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh tokoh agama Muhammad Djamhuri dan didasarkan pada prinsip salaf, yang terkenal dengan nama KH. Shodiq Damanhuri pada tahun 1939M. Salah satu program utama di Pondok Pesantren Sanan Gondang adalah mempelajari kitab-kitab karya ulama salaf, membaca kitab kuning secara berjamaah, memahami bacaan Al-Qur'an dengan tepat, dan mengadakan diskusi fiqih ilmiah.

F. Kerangka Teori

Ketika mengamati tradisi pembacaan Surat Al-Mulk di Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari-Blitar, teori sosiologi pengetahuan yang dikemukakan oleh Karl Mannheim menarik untuk diterapkan. Dalam menemukan dan menentukan hubungan teori ini dapat membantu

⁷ Ahmad Atabik, "The Living Qur'an: PoTreT Budaya Tahfiz AL-Qur'an Di NusanTara," *Jurnal Penelitian IAIN Kudus* 8, no. 1 (2014): 161–78.

⁸ Adung Abdur Rohman, "Isi Kandungan Surat Al-Mulk Dan Al-Waqi'ah Dan Korelasinya Dengan Konsep Keberkahan Hidup," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 273, <https://doi.org/10.15575/jis.v1i3.13099>.

antara pikiran dan tindakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang dikembangkan oleh Karl Mannheim untuk menelusuri makna dari tindakan sosial santri Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari-Blitar terkait dengan pembacaan Surat Al-Mulk.

Karl Mannheim mengemukakan bahwa tindakan manusia terdiri dari dua dimensi, yaitu perilaku (*behavior*) dan makna (*meaning*). Oleh karena itu, untuk memahami suatu tindakan sosial, penting untuk memeriksa perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Mannheim mengklasifikasikan makna perilaku dalam tindakan sosial menjadi tiga jenis: 1) Makna obyektif, yang dipengaruhi oleh konteks sosial di mana tindakan tersebut terjadi; 2) Makna ekspresif, yang diperlihatkan oleh pelaku tindakan; 3) Makna dokumenter, yang merupakan makna tersirat atau tersembunyi, sehingga pelaku tindakan mungkin tidak menyadari bahwa ekspresi mereka menunjukkan kepada kebudayaan secara keseluruhan⁹.

Dengan teori yang diajukan oleh Karl Mannheim, penulis menggunakannya sebagai landasan untuk menjelaskan perilaku dan makna dari tradisi pembacaan Surat Al-Mulk Al-Qur`an. Ini mencakup makna obyektif, makna ekspresif, dan makna dokumenter.

G. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis sudah beberapa karya tulis yang membahas mengenai tradisi pembacaan surah al-Mulk yang dikaji dengan metode tafsir tematik, ada juga yang menggunakan model penelitian *living qur'an* diantaranya yakni dalam skripsi Everyda Yanti Nasution yang berjudul “Makna al-Mulk dalam al-Qur`an (Studi Tafsir Tematik)”. Skripsi ini menjelaskan tentang mengkaji makna yang terkandung dari ayat yang ada pada surat al-Mulk dengan menggunakan pendekatan metode tematik yaitu berusaha mengungkapkan pandangan

⁹ Gregory Baum, *Agama Dalam Bayang-Bayang Relativisme; Agama, Kebenaran Dan Sosiologi Pengetahuan*, Terj. Achmad Nurtajib Chaeri Dan Masyhuri Arow (Yogyakarta: PT Tiara Yogya, 1999).

dunia dengan menggunakan Analisis terhadap kosakata dalam al-Qur'an.¹⁰

Dalam skripsi Lutfatul Husna berjudul "Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah dan Al-Mulk (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam II Karanggayam Srengat Blitar)", dijelaskan mengenai, proses pelaksanaan, pemahaman dan makna dari pembacaan Surat Al-Waqiah dan Surat Al-Mulk.¹¹

Dalam skripsi Fiha Ainun Jariyah yang berjudul "Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk di Madrasah Darun Najah Bangkalan (Living Qur'an)", dijelaskan mengenai makna pembacaan Surah Al-Mulk di Madrasah Darunnajah Bangkalan.¹²

Dalam skripsi Neneng Semaraji yang berjudul "Kegiatan Living Qur'an Surat Yasin Dalam Masyarakat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah", dibahas pemahaman masyarakat di Silih Nara tentang keutamaan Surat Yasin yang dianggap sebagai contoh Al-Qur'an yang berpengaruh bagi sebagian besar masyarakat setempat. Setelah mengamalkannya, mereka merasakan rasa aman, damai, tenang, bahagia, dan merasa jauh dari dosa serta penyakit hati.¹³

Dalam skripsi M. Alfian Ikhsan berjudul "Pembacaan Surah Yasin, al-Waqiah dan al-Mulk (Kajian Living Qur'an Di Mushola Al-Amin Dusun Ngambang Desa Pondok Babatan Ponorogo)", menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Studi ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut merupakan kelanjutan dari pembelajaran dalam kitab Jalbu ar Rizki karya KH. Asrori, di mana promotor Mushola Al-

¹⁰ Efrida Yanti Nasution, "Makna Al-Mulk Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)," *Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, 2018.

¹¹ Lutfatul Husna, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah Dan Al-Mulk (Kajian Living Qur'an Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam II Karanggayam Srengat Blitar)," *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 2019.

¹² Fiha Ainun Jariyah, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk Di Madrasah Darun Najah Bangkalan (Living Qur'an)," *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2020.

¹³ Neneng Semaraji, "Kegiatan Living Qur'an Surat Yasin Dalam Masyarakat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah," n.d.

Amin memperoleh ijazah dari Kyai dengan tujuan untuk mempermudah mendapatkan rezeki.¹⁴

Dalam skripsi Wahyuningsih "Tradisi Pembacaan Surat al-Waqiah dan al-Mulk dalam keseharian (Studi *Living Quran* di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Plus Cianjur)", penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini menginformasikan bahwa pelaksanaan pembacaan Surat al-Waqiah dan al-Mulk didasarkan pada fadhilah atau keutamaan surah yang dibaca. Keutamaan membaca Surat al-Mulk dianggap bisa membuat wajah bersinar. Sedangkan keutamaan membaca Surat al-Waqiah adalah memudahkan datangnya rezeki. Pembacaan Surat al-Mulk dilaksanakan setelah salat subuh, sementara Surat al-Waqiah dibaca setelah salat maghrib secara bersama-sama.¹⁵

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Jenis karya	Metode dan Pendekatan Penelitian	Perbedaan dengan penelitian Penulis
1	Everyda Yanti Nasution	Makna al-Mulk dalam al-Qur`an	Jurnal	Studi Tafsir Tematik	Menggunakan pendekatan metode tematik sementara penulis menggunakan kajian living quran
2	Lutfatul Husna	Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi`ah dan Al-Mulk (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam II	Jurnal	Living Qur'an	Tempat berbeda, lutfatul husna di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam II Karanggayam Penulis di Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari-Blitar

¹⁴ M Alfian Ikhsan, "Pembacaan Surah Yasin, Al-Waqiah Dan Al-Mulk (Kajian Living Qur'an Di Mushola Al-Amin Dusun Ngambang Desa Pondok Babatan Ponorogo)," n.d.

¹⁵ Wahyuningsih, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqiah Dan Al-Mulk Dalam Keseharian (Studi Living Quran Di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Plus Cianjur)," n.d.

		Karanggayam Srengat Blitar)			
3	Fiha Ainun Jariyah	Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk di Madrasah Darun Najah Bangkalan (Living Qur'an)	Jurnal	Living Qur'an	Tempat berbeda, Fiha Ainun di Madrasah Darun Najah Bangkalan, penulis di Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari- Blitar
4	Neneng Semaraji	Kegiatan Living Qur`An Surat Yasin Dalam Masyarakat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah	Jurnal	Living Qur'an	Menggunakan surat yasin, penulis menggunakan surat Al- Mulk
5	M Alfian Ikhsan	Pembacaan Surah Yasin, al- Waqiah dan al- Mulk (Kajian Living Qur'an Di Mushola Al- Amin Dusun Ngambang Desa Pondok Babatan Ponorogo	Skripsi	Kajian Living Qur'an	Menggunakan surat Yasin, Al-Waqiah, Al- Mulk, pendekatan etnografi dan tempat yang berbeda
6	Wahyu ningsih	Tradisi Pembacaan Surat al-Waqiah dan al-Mulk Dalam Keseharian (Studi Living Quran di Pondok Pesantren Al- Istiqamah Plus Cianjur)	Skripsi	Studi Living Qur'an	Menggunakan surat Al- Waqiah dan Al-Mulk, pendekatan etnografi dan tempat yang berbeda

Dalam literatur-literatur yang telah disebutkan, terlihat bahwa fenomena *living qur'an* di Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari-

Blitar dengan menggunakan pendekatan teori Karl Mannheim belum pernah diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Disamping menemukan hal baru, penelitian juga diharapkan memberikan kontribusi dalam khazanah *living qur'an*. Sehingga penelitian ini penting untuk dilanjutkan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang mengutamakan beragam metode, termasuk pendekatan interpretif yang bertujuan menggambarkan pandangan yang ada dalam objek penelitian secara naturalistik. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk penelitian yang memfokuskan pada kondisi alami objek penelitian.¹⁶ Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian lapangan, yang merupakan pendekatan mendalam untuk menyelidiki suatu unit sosial. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang terorganisir dan lengkap tentang unit sosial tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri laki-laki yang ada di Pondok Pesantren Sanan Gondang sebanyak 150 Santri.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari-Blitar sebagai lokasi studi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tradisi panjang pembacaan Surat Al-Mulk di Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari-Blitar yang telah berlangsung lama dan memiliki hubungan erat dengan tradisi tersebut.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal langsung dari sumber asli atau sumber pertama.¹⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian seperti pimpinan, pengasuh, para ustaz, dan para santri. Data ini terdiri dari wawancara, yang dapat memberikan pemahaman, interpretasi, dan aplikasi praktis Surat Al-Mulk dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, data primer juga meliputi dokumentasi dan observasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber yang tidak langsung atau berasal dari sumber kedua.¹⁸ Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti buku referensi, jurnal, artikel, internet, dan situs-situs.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang terorganisir dan standar untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.¹⁹ Dalam penelitian ini beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan bertatap muka dan berinteraksi langsung antara pihak yang mengumpulkan data dengan narasumber atau sumber informasi.²⁰ Sampel wawancara dalam penelitian ini adalah 20 santri laki-laki dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling*

¹⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

¹⁸ Hardani Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: TERAS, 2013).

²⁰ Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 33–40, <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>.

yakni memilih santri yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dan mendalam tentang Surah Al-Mulk. Memilih sebagian santri untuk memberikan argumen memungkinkan peneliti mendapatkan data yang kaya, representatif, dan beragam, yang memberikan wawasan mendalam tentang tradisi pembacaan Surah Al-Mulk dan pengaruhnya dalam kehidupan santri.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap subjek penelitian.²¹ Dalam hal ini, objek penelitian adalah Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari-Blitar dan segala yang terkait dengan pelaksanaan tradisi pembacaan Surat Al-Mulk di sana.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian sosial untuk mengumpulkan data. Ini melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara.²² Dengan menggunakan teknik ini, seorang peneliti dapat menjelaskan sejarah dan perkembangan objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi foto dan catatan harian kegiatan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menemukan hubungan-hubungan yang ada. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis suatu fenomena untuk mengidentifikasi bagian-bagiannya, hubungan antara elemen-elemen tersebut, dan bagaimana hal tersebut berhubungan dengan keseluruhan. Semua analisis data kualitatif melibatkan penelusuran data melalui observasi lapangan untuk mengidentifikasi pola budaya yang sedang diteliti oleh peneliti.

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

Dalam studi ini, digunakan teknik analisis data deskriptif, yang bertujuan untuk menguraikan data, fakta, atau pemikiran yang ada, baik terkait kondisi yang sedang berlangsung maupun yang sudah ada. Analisis deskriptif diterapkan guna memberikan deskripsi tentang pelaksanaan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk di Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari-Blitar.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan wawasan tentang Living Qur'an dan Surah Al-Mulk, termasuk definisi Living Qur'an, Asbabun Nuzul Surah Al-Mulk, keutamaan Surah Al-Mulk, pandangan beberapa ulama, dan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim.

Bab III terdiri dari empat sub-bab. Pertama, Profil Pondok Pesantren Sanan Gondang Gandusari-Blitar, mencakup sejarah berdirinya, visi dan misi, gambaran umum lokasi, peraturan, dan jumlah santri. Kedua, sejarah pembacaan Surah Al-Mulk. Ketiga, praktik pelaksanaan pembacaan Surah Al-Mulk, termasuk prosesnya.

Bab IV adalah bagian utama pembahasan yang membahas makna objektif, makna ekspresif, dan makna dokumenter dari teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil penelitian serta saran-saran.